

MARKET COMMENTARY

29-Jan-21

Review Januari 2021

IHSG pada bulan Januari 2021 melemah -2.0% dan ditutup di level 5,862. Sektor perdagangan menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan tertinggi sebesar 4.4%, sedangkan sektor properti mencatatkan pelemahan terdalam yaitu sebesar -8.0%. Kinerja sektor lainnya: finansial -0.3%, industri dasar -0.9%, aneka industri -1.0%, pertambangan -1.2%, infrastruktur -3.7%, konsumsi -7.4%, dan agrikultur -7.8%.

Di Wall Street, S&P 500 mencatatkan pelemahan sebesar -0.5% sementara Dow Jones Industrial Average turun -1.4%. Indeks FTSE Asia Ex Japan menguat 3.3% sementara indeks bursa saham global MSCI ACWI melemah sebesar -0.4%. Menurut riset UBS, sekitar 10% dari total populasi dunia yang bisa tervaksinasi hingga akhir tahun 2021 dan mencapai 21% pada akhir tahun 2022 dengan menggunakan tingkat vaksin saat ini.

Pada bulan Januari 2021, harga Minyak Mentah WTI naik 7.9%, sementara Brent menguat 8.8%; masing-masing ditutup di level US\$ 52.2/barel dan US\$ 55.9/barel. Harga Minyak Kacang Kedelai naik 4.6% sementara CPO turun -2.7%. Perkembangan harga komoditas utama lain: Emas -2.5%, Timah 12.0%, Tembaga 0.1%, Aluminium -1.1%, Batubara 5.6%, Jagung 15.3%, Gandum 3.5%, dan Kacang Kedelai 5.1%.

Rupiah menguat 0.1% terhadap USD dan ditutup di level 14,030/USD pada Januari 2021. Harga SUN turun seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun yang naik 32.1 basis poin ke 6.21%. Adapun kepemilikan asing di SBN berkurang menjadi Rp 973 triliun; lebih rendah Rp -0.9 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

Inflasi Januari 2021 tercatat sebesar 0.26% m-m dan 1.55% y-y; di mana angka konsensus adalah 0.35% m-m dan 1.68% y-y. Neraca perdagangan bulan Desember 2021 surplus US\$ 2.1 milyar, lebih buruk dari perkiraan konsensus yang surplus US\$ 2.5 milyar; Ekspor naik dan impor turun masing-masing 14.6% y-y dan -0.5% y-y.

January 2021 Review

JCI traded -2.0% lower in January 2021 and was closed at 5,862. Trade sector was leading with 4.4% gain, while Property sector was the weakest with -8.0% loss. Other sector performances: Finance -0.3%, Basic Industry -0.9%, Miscellaneous -1.0%, Mining -1.2%, Infrastructure -3.7%, Consumer -7.4% and Agriculture -7.8%.

At Wall Street, S&P 500 went down -0.5% and Dow Jones Industrial Average traded -1.4% lower. FTSE Asia Ex Japan up 3.3% while the global stock market index MSCI ACWI declined -0.4%. According to UBS research, approximately 10% of the world's total population can be vaccinated by the end of 2021 and it is estimated to reach 21% by the end of 2022 at current vaccination rate.

In January 2021, WTI oil price went up 7.9%, Brent oil increased 8.8%; closed at US\$ 52.2/barrel and US\$ 55.9/barrel, respectively. Soybean Oil price up 4.6% and CPO price down -2.7%. Other commodities price changes: Gold -2.5%, Tin 12.0%, Copper 0.1%, Aluminum -1.1%, Coal 5.6%, Corn 15.3%, Wheat 3.5% and Soybean 5.1%.

Rupiah appreciated 0.1% against USD and was closed at 14,030 on January 2021. Indonesia Government Bond price went down as the 10-year's yield went up 32.1 bps to 6.21%. Foreign ownership in Indonesian government bonds decreased to IDR 973 trillion, IDR -0.9 trillion lower than last month position.

January 2021 inflation rate was recorded at 0.26% m-m and 1.55% y-y; consensus estimates were 0.35% m-m and 1.68% y-y. The December 2021 trade balance booked surplus of US\$ 2.1 billion, below consensus estimate of US\$ 2.5 billion surplus; Exports went up and imports went down, 14.6% y-y and -0.5% y-y, respectively.



Office: Menara Imperium GF | Jl. HR. Rasuna Said Kav 1 Jakarta 12980 | T. 021 - 28548 800/ 169 | F. 021 - 8370 3278/ 8317 315 | E. marketing@sam.co.id | www.sam.co.id

DISCLAIMER

Factsheet ini disajikan oleh PT Samuel Aset Manajemen hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun factsheet ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Factsheet ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT Samuel Aset Manajemen. Sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT Samuel Aset Manajemen tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT Samuel Aset Manajemen maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan factsheet ini. Seluruh format angka dalam factsheet ini disajikan dalam format Bahasa Inggris.

This Factsheet is represented by PT Samuel Aset Manajemen for information purpose only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell or a solicitation of any offer to buy. This Factsheet has been produce independently and the forecast, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Samuel Aset Manajemen. While all reasonable care has been taken to ensure that informations contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT Samuel Aset Manajemen makes no representations as to its accuracy or completeness and it should be relied upon as such. Neither PT Samuel Aset Manajemen nor any officer or employee of PT Samuel Aset Manajemen accepts only liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this factsheet. All the numbers presented in this factsheet are in English format.

SAM MUTIARA NUSA CAMPURAN FUND

Reksa Dana Campuran/ *Balanced Fund*

29-Jan-21
NAV: 1,627.44

TUJUAN INVESTASI/ *INVESTMENT OBJECTIVE*

Untuk memberikan hasil investasi yang optimal melalui pengelolaan portfolio secara aktif pada Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan instrumen pasar uang, dengan menggunakan manajemen risiko.

Aiming to obtain optimal return by investing in equity, fixed income and money market instrument.

KEBIJAKAN INVESTASI/ *INVESTMENT POLICY*

Melakukan investasi dengan komposisi 1% - 79% pada Efek Ekuitas, 1% - 79% pada Efek Bersifat Utang, 0% - 79% pada Instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/ atau deposito.

Investing with an investment composition 1% - 79% in Equity, 1% - 79% in Fixed Income Instruments, 0% - 79% in Money Market Instrument and/ or Time Deposit.

PROFIL/ *PROFILE*

Type	Balanced Fund	
Inception Date	21-Dec-17	
Investment Policy	1%-79%	Equity
	1%-79%	Fixed income
	0%-79%	Money market instruments

KINERJA/ *PERFORMANCE*

Period ended January 29, 2021 (Actual)

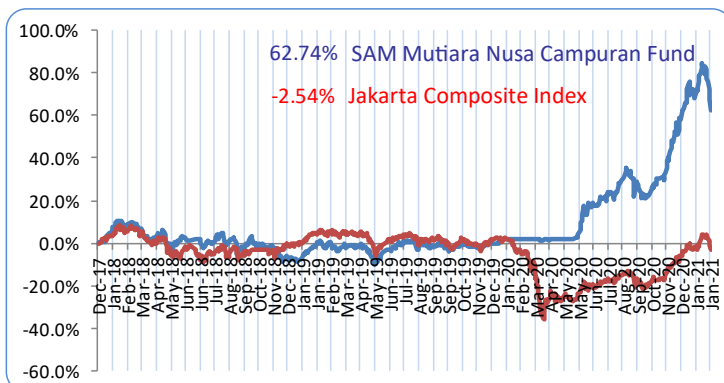
	1 MONTH	3 MONTHS	6 MONTHS	YTD	1 YEAR	SINCE INCEPTION
SAM Mutiara Nusa Campuran	-3.33%	24.69%	31.76%	-3.33%	60.02%	62.74%
Jakarta Composite Index	-1.95%	14.32%	13.84%	-1.95%	-1.31%	-2.54%

Diluncurkan perdana pada 21-Dec-2017 SAM Mutiara Nusa Campuran membukukan imbal hasil sebesar 62.74% dibandingkan IHSG sebesar -2.54% (aktual).

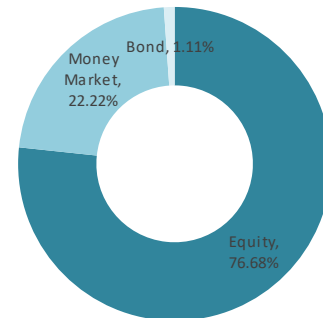
Launched in 21-Dec-2017 SAM Mutiara Nusa Campuran booked gain of 62.74% vs -2.54% JCI (actual).

GRAFIK PERTUMBUHAN IMBAL HASIL/ *INVESTMENT RETURN GROWTH CHART*

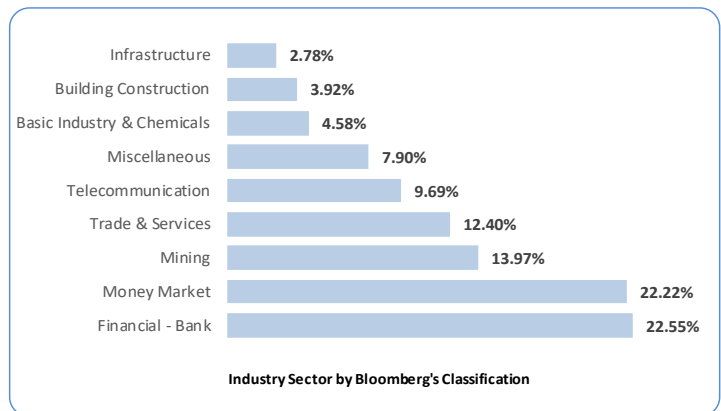
Periode Sejak Pendirian/ *Since Inception Date 21 December 2017*



ALOKASI ASET/ *ASSET ALLOCATION*



ALOKASI INDUSTRI/ *SECTOR ALLOCATION*



TOP 5 HOLDING (in alphabetical order)

Asset	Holding %
Money Market	22.2
Astra International Tbk PT	7.9
Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk PT	7.4
Bank Mandiri Persero Tbk PT	7.1
Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	6.0

Penyertaan Pembelian Awal/
Initial Subscription
Rp 10.000.000

Penyertaan Minimum Selanjutnya/
Subsequent Minimum Subscription
-

Dana Kelolaan/ *AUM*
Rp 46.3 Billion

Kustodian/ *Custodian Bank*
Bank CIMB Niaga, Tbk.

Denominasi/ *Denomination*
Rupiah

No. Rekening/ *Account Number*
Reksa Dana SAM Mutiara Nusa
Campuran
No. 800150054700
CIMB Niaga—Sudirman Tower